

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Strategi yang dilakukan oleh peneliti adalah strategi asosiatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2019:18).

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (sugiyono, 2019:16). Dalam penelitian ini, maka metode ini digunakan untuk menjelaskan dan menguji pengaruh kompleksitas tugas, tekanan anggaran waktu, dan gender terhadap kualitas audit pada persepsi Kantor Akuntan Publik di wilayah DKI Jakarta.

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah Kantor Akuntan Publik yang berada di wilayah DKI Jakarta. Dipilihnya Kantor Akuntan Publik di wilayah DKI Jakarta dikarenakan banyaknya KAP juga kasus-kasus yang melibatkan Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta. Populasi KAP di DKI Jakarta sebagaimana dalam Lampiran 1 Tabel 3.1. sebanyak 258 KAP.

3.2.2. Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling purposive* yaitu, teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau karakteristik tertentu. Maka kriteria penentuan sampel yang dipakai dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Kantor Akuntan Publik yang berada di wilayah DKI Jakarta dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.
- 2) Menerima kuesioner offline atau pun online.
- 3) Sampel merupakan auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah DKI Jakarta minimal 1 tahun.
- 4) Responden dibatasi oleh jabatan auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) seperti senior auditor, junior auditor, supervisor, dan manajer partner.
- 5) Responden dibatasi dalam latar belakang pendidikan seperti diploma, strata satu, strata dua, dan strata tiga.
- 6) Serta responden dibatasi dengan jabatan yang saat ini ditekuni seperti junior auditor, Senior auditor, supervisor auditor dan juga manajer.

Kekuatan dari penelitian tersebut adalah memungkinkan terpilihnya sampel yang mempunyai bias paling sedikit dan tingkat generalisasi yang tinggi, sedangkan kelemahan dari metode ini ialah memerlukan biaya yang cukup tinggi dan memerlukan waktu yang cukup lama dalam melakukan penyebaran dan pengembalian kembali kuesioner yang tidak dapat dipastikan.

3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

3.3.1. Data Penelitian

a) Jenis dan Macam Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer yang bersifat kuantitatif. Data primer merupakan data yang diperoleh melalui interview dengan informan dan data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner. Data kuantitatif adalah data berupa kertas kerja audit.

b) Sumber Data

Pada penelitian ini, peneliti memperoleh data yang bersumber dari:

1. Responden yaitu orang-orang yang dapat menerangkan tentang dirinya sendiri, dalam hal ini adalah auditor.
2. OJK dengan laman www.ojk.go.id

c) Periode Data

Periode data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tahun 2020 bulan November – Desember.

3.3.2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan menggunakan teknik dengan cara mengumpulkan data yang diperlukan melalui:

Wawancara, yaitu dengan melakukan tanya jawab dengan informan dalam hal ini adalah Junior Auditor, Senior Auditor, Supervisor dan Manajer yang memahami dan mendalami tentang data yang diperlukan melalui daftar kuesioner.

3.4. Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.1. Operasi Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Skala
Kompleksitas Tugas (X_1)	Menurut William C. Boynton (2011:54): <ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kesulitan tugas • Struktur tugas 	Skala likert
Variabel	Indikator	Skala
Tekanan Anggaran Waktu (X_2)	<ul style="list-style-type: none"> • Kekurangan anggaran waktu audit. • Audit beberapa obyek dalam waktu bersamaan. • Pelanggaran anggaran waktu. • Lembur dalam audit. • Waktu cadangan untuk hal-hal yang tidak terduga. 	Skala likert
Variabel	Indikator	Skala
Gender (X_3)	Pria dan Wanita	Skala nominal diukur dengan dummy. 0 = Pria 1 = Wanita
Variabel	Indikator	Skala
Kualitas Audit (Y)	Menurut Institut Akuntan Publik Indonesia: <ul style="list-style-type: none"> • Kompetensi auditor • Etika dan independensi auditor • Penggunaan waktu personil kunci perikatan • Hasil reviu mutu atau inspeksi pihak eksternal dan internal • Rentang kendali perikatan • Organisasi dan tata kelola Kantor Akuntan Publik (KAP). 	Skala likert

3.5. Metoda Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Metode analisis data kuantitatif yaitu menggunakan data berupa angka-angka dan menekankan pada proses penelitian pengukuran hasil objektif dengan menggunakan analisis statistic deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

3.5.1. Analisis Data Penelitian

- 1) Rumusan Masalah Pertama Apakah terdapat pengaruh kompleksitas tugas terhadap kualitas audit pada Bab I dijawab menggunakan *software* Eviews 10 dengan rumus:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + e$$

Keterangan:

Y	=	Intensi kualitas audit
α	=	Konstanta
$\beta_1 \dots \beta_n$	=	Koefisien arah regresi
X_1	=	Kompleksitas Tugas
e	=	Kesalahan Pengganggu

- 2) Rumusan Masalah Pertama Apakah terdapat pengaruh tekanan anggaran waktu terhadap kualitas audit pada Bab I dijawab menggunakan *software* Eviews 10 dengan rumus:

$$Y = \alpha + \beta_2 X + e$$

Keterangan:

Y	=	Intensi kualitas audit
α	=	Konstanta
$\beta_1 \dots \beta_n$	=	Koefisien arah regresi
X_2	=	Tekanan Anggaran Waktu
e	=	Kesalahan Pengganggu

- 3) Rumusan Masalah Pertama Apakah terdapat pengaruh gender terhadap kualitas audit pada Bab I dijawab menggunakan *software* Eviews 10 dengan rumus:

$$Y = \alpha + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y	=	Intensi kualitas audit
α	=	Konstanta

$\beta_1 \dots \beta_n$	=	Koefisien arah regresi
X3	=	Gender
e	=	Kesalahan Pengganggu

3.5.2. Cara Pengolahan Data

Pengolahan dan penganalisan data dilakukan dengan program SPSS versi 25, yaitu program komputer untuk menghitung nilai statistik berupa uji kualitas data dan program Eviews versi 10 untuk menghitung uji asumsi klasik, uji regresi berganda serta uji hipotesis.

3.5.3. Cara Penyajian Data

Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah bentuk table dan gambar untuk memudahkan dalam memahaminya. Data-data yang diperoleh, selanjutnya dihitung serta diolah yang kemudian dianalisis lebih lanjut.

3.5.4. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif juga digunakan untuk mengembangkan profil perusahaan yang menjadi sampel statistic deskriptif berhubungan dengan pengumpulan dan peningkatan data serta penyajian hasil peningkatan tersebut. Statistik deskriptif dalam penelitian ini disajikan dengan menggunakan table yang memaparkan nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum. Analisis deskriptif dalam penelitian ini diolah dengan Eviews versi 10.

3.5.4.1. Uji Kualitas Data

Uji kualitas data digunakan untuk mendapatkan kepastian mengenai bahwa instrument yang digunakan sudah mengukur hal yang tepat atau tidak dan memastikan bahwa hasil yang ada dapat menggambarkan keadaan yang sesungguhnya. Selain itu, uji kualitas data dilakukan untuk melihat kelayakan data yang ada sebelum diproses menggunakan alat analisis untuk menguji hipotesis. Uji kualitas data terdiri dari uji reliabilitas dan uji validitas (Ghozali, 2016:52). Masing-masing akan dijelaskan sebagai berikut:

3.5.4.1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid atau sah jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan cara melihat korelasi skor butir pertanyaan dengan total skor variabel melalui program SPSS dengan melihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* (Ghozali, 2016:52). Pengambilan keputusan apakah pertanyaan valid atau tidak valid dapat didasarkan pada pernyataan di bawah ini (Ghozali, 2016:53):

- (1) Jika nilai r positif, serta nilai r hitung $> r$ table atau taraf probabilitas kesalahan ($\text{sig} \leq 0,05$) maka item pertanyaan atau variabel tersebut dinyatakan valid.
- (2) Sebaliknya, jika nilai r negatif, serta nilai r hitung $< r$ table atau taraf probabilitas kesalahan ($\text{sig} \geq 0,05$) maka item pertanyaan atau variabel tersebut dinyatakan tidak valid.

3.5.4.2. Uji Reliabilitas

Alat yang digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan Reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016:48). Pengukuran reabilitas dapat dilakukan melalui dua acara yaitu:

- (1) *Reapeated Measure* atau pengukuran ulang di sini seseorang akan diberikan pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda, kemudian akan dilihat hasilnya apakah jawabannya tetap konsisten atau tidak.
- (2) *One Shot* atau pengukuran sekali, pengukuran hanya dilakukan sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antara jawaban pertanyaan.
- (3) Kriteria pengujian dilakukan dengan menggunakan pengujian *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.70 (Ghozali, 2016).

3.5.5. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Uji ini digunakan untuk mengetahui kelayakan model regresi linier berganda dengan *Ordinary Least Square* (OLS) agar variabel independent tidak bias. Adapun bentuk dari uji asumsi klasik adalah sebagai berikut:

3.5.5.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, berganda pengganggu atau *residual* memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Untuk menguji data berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Jarque-Bera* (J-B) (Ghazali, 2016:52).

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- (1) Jika nilai *Jarque-Bera* (J-B) $< \chi^2$ tabel dan nilai probabilitas $> 0,05$ maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi secara normal.
- (2) Jika nilai *Jarque-Bera* (J-B) $> \chi^2$ tabel dan nilai probabilitas $> 0,05$ maka dapat dikatakan data tersebut tidak berdistribusi secara normal.

3.5.5.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independent. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independent. Uji multikolinearitas antar variabel dapat diidentifikasi dengan menggunakan nilai korelasi antar variabel independent (Ghozali, 2016). Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- (1) Jika nilai korelasi $> 0,80$ maka H_0 ditolak, sehingga ada masalah multikolinearitas.
- (2) Jika nilai korelasi $< 0,80$ maka H_0 diterima, sehingga tidak ada masalah multikolinearitas.

3.5.5.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2016:134). Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas. Untuk menguji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Glejser. Uji Glejser adalah meregresikan nilai absolute residual terhadap variabel independen (Ghozali, 2016:137). Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- (1) Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak yang diartinya ada masalah heteroskedastisitas.
- (2) Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima yang diartinya tidak ada masalah heteroskedastisitas

3.5.5.4. Analisis Regresi Linear Berganda

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda (*multiple regression*). Analisis ini digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independent sebagai faktor predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi linier berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua.

Secara umum bentuk regresi yang digunakan dengan regresi linier berganda dengan tingkat derajat 5%. Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka teoritis yang disajikan sebelumnya.

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan:

Y	=	Intensi kualitas audit
α	=	Konstanta
$\beta_1 \dots \beta_n$	=	Koefisien arah regresi
X_1	=	Kompleksitas Tugas
X_2	=	Tekanan Anggaran Waktu
X_3	=	Gender
e	=	Kesalahan Pengganggu

3.5.6. Model Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan analisis linear berganda untuk mengukur kekuatan hubungan antara beberapa variabel bebas dan menunjukkan arah hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas (Ghozali, 2016:109). Analisis ini menggunakan tiga pengujian yaitu uji koefisien determinasi (R^2) dan uji signifikan parameter individual (uji statistic t) akan dijelaskan sebagai berikut:

3.5.6.1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Mengukur tingkat kemampuan model dalam menerangkan variabel independent dapat menggunakan uji koefisien determinasi (R^2). Tetapi uji ini

mengandung kelemahan, yaitu adanya bias terhadap jumlah variabel independent yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independent maka R^2 akan meningkat, tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Maka penelitian ini menggunakan uji koefisien determinasi dengan rentang nilai antara 0 dan 1. Jika nilai R^2 semakin mendekati 1 maka semakin baik kemampuan model tersebut dalam menjelaskan variabel dependen (Ghazali, 2016:95).

3.5.6.2. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel terikat (Ghozali, 2016:). Uji t dilakukan dengan membandingkan t hitung terhadap t tabel dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

- (1) Berdasarkan Probabilitas.
 - a. Jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$ artinya variabel bebas secara individual tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
 - b. Jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ artinya bahwa variabel bebas secara individual berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat
- (2) Membandingkan t Hitung dengan tabel
 - a. Jika t hitung $< t$ tabel, artinya variabel bebas secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
 - b. Jika t hitung $> t$ tabel, artinya variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat